

STUDI LITERATUR TENTANG KESULITAN BELAJAR MATEMATIS SISWA SMP PADA KONSEP PERKALIAN

Nahla Malika¹, Muhamad Sofian Hadi²

^{1,2)} Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta
e-mail: nahlamaliknagib@gmail.com

Abstrak

Studi literatur ini membahas kesulitan belajar matematis yang dialami oleh siswa SMP pada konsep perkalian. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematis siswa SMP pada konsep perkalian, seperti kurangnya pemahaman konsep dasar, kurangnya latihan dan pengalaman dalam mengaplikasikan konsep. Berbagai strategi pembelajaran dan pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar matematis pada konsep perkalian juga disajikan. Hasil studi literatur ini dapat memberikan informasi dan panduan bagi guru matematika untuk meningkatkan pembelajaran matematika siswa SMP pada konsep perkalian.

Kata kunci: Kesulitan Belajar Matematis, Konsep Perkalian, Pemahaman Konsep.

Abstract

This literature review discusses the mathematical learning difficulties experienced by junior high school students in the concept of multiplication. The study identifies factors that contribute to students' difficulties in learning mathematics in multiplication, such as a lack of understanding of basic concepts, insufficient practice and experience in applying the concepts. Various learning strategies and approaches that can be used to help students overcome mathematical learning difficulties in multiplication are also presented. The results of this literature review can provide information and guidance for mathematics teachers to improve junior high school students' learning of multiplication concepts.

Keywords: Concept Understanding, Mathematical Learning Difficulties, Multiplication Concept.

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan di Indonesia. Menurut Rahma matematika dapat membantu manusia dalam menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam bukan sekedar ilmu pengetahuan yang sempurna oleh dirinya sendiri (Kadir, Musyrifah, & Safitri, 2019). Sejalan dengan pendapat Susanto matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang bermanfaat dalam membantu menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan perhitungan dan angka-angka yang membutuhkan keterampilan serta kemampuan untuk menyelesaikannya (Paujiah & Zanthi, 2020). Matematika juga merupakan salah satu ilmu penting yang perlu dikuasai oleh manusia untuk dapat membantu dalam melaksanakan kegiatannya (Nurhayati & Zanthi, 2020). Salah satu masalah yang terjadi adalah masih banyak peserta didik yang merasa takut dan bosan saat mempelajari mata pelajaran matematika karena dipandang sangat sulit untuk dipahami (Hansen & Hutama, 2017). Dalam pembelajaran matematika terdapat aspek-aspek yang perlu dikuasai, satu diantaranya adalah pemahaman konsep. Pemahaman konsep matematika bagi siswa sangatlah penting, dikarenakan selain menjadi modal utama yang dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan, pemahaman konsep juga sangat diperlukan dalam menentukan strategi yang digunakan dalam pemecahan masalah (Selviana & Pramasdyahsari, 2021). Tentunya kita mengetahui bahwa menanamkan pemahaman kosep matematika pada siswa bukanlah hal yang mudah, namun harus diupayakan dengan sangat baik dikarenakan materi pembelajaran matematika saling terkait, tidak hanya keterkaitan antar materi, jenjang kelas, antar mata pelajaran bahkan terdapat keterkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ismail guru memiliki peran yang sangat diperlukan oleh peserta didik salah satunya melakukan dignosis untuk mengetahui letak kesulitan belajar siswa serta mencari solusi dari kesulitan belajar tersebut (Ilyas, Folastris, & Solihatun, 2017). Sebagai guru kita perlu mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan baik, salah satunya adalah dengan mengetahui kesulitan belajar matematis siswa terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan, sehingga kita dapat menentukan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Muhammedi menuliskan beberapa perilaku yang menunjukkan gejala dalam kesulitan belajar,

beberapa diantaranya adalah: 1) menunjukkan hasil belajar yang rendah dibawah nilai rata-rata kelompok, 2) lambat dalam melakukan tugas-tugas dan selalu tertinggal dari teman-temannya, 3) kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran, 4) menunjukkan perilaku yang berkelainan dan gejala emosional yang kurang wajar (Muhamedi et al., 2017).

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar seperti faktor organik dan biologis, faktor genetika, faktor lingkungan dan faktor perkembangan (Ghufroon & Risnawita, 2015). Selain faktor-faktor tersebut tentunya mata pelajaran tertentu dirasa sangat sulit dipahami oleh peserta didik, salah satunya mata pelajaran matematika. Berikut faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika 1) intelegensi, 2) sikap siswa dalam belajar matematika, 3) motivasi belajar siswa masih rendah, 4) kesehatan tubuh yang tidak optimal, 5) kemampuan penginderaan siswa yang kurang (Utari, Wardana, & Damayani, 2019). Menurut Subini kesulitan belajar terbagi dalam tiga kelompok yaitu kesulitan membaca, menulis dan menghitung, kesulitan menghitung merupakan gangguan pada perkembangan kemampuan dan ketrampilan matematika yang akan mempengaruhi pencapaian dan kehidupan peserta didik dalam keseharian, seperti kemampuan dalam memahami, menghitung, dan menggunakan suatu kaidah dalam berhitung (Maryani et al., 2018). Menurut Heruman perkalian merupakan topik yang sulit untuk dipahami oleh sebagian peserta didik (Afifah, Fitriawanawati, & Dahlan, 2020). Sejalan dengan hasil pengamatan peneliti pada saat pembelajaran dikelas, masih terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama pada konsep perkalian, yang tentunya akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika yang lebih kompleks dan menggunakan konsep perkalian di kemudian hari.

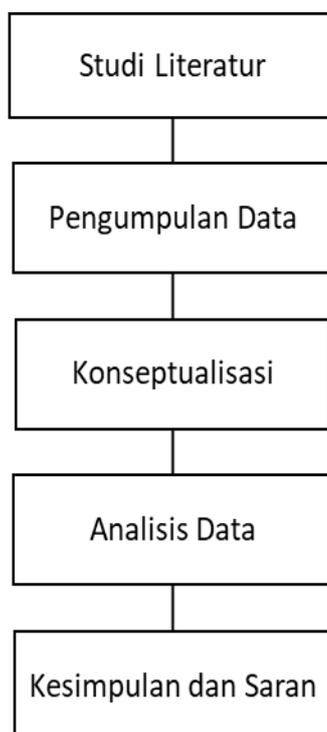
Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, pertama faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas VIII diperoleh terdapat berbagai faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar matematis sehingga masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran (Ratuanik et al., 2021). Kedua, analisis kesulitan siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal matematika diperoleh pada setiap tingkat kemampuan memiliki kesulitan yang sama yaitu dalam operasi perkalian dan pembagian (Nufus & Prayitno, 2022). Ketiga, hasil analisis kesulitan belajar pada siswa SMP menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perkalian (Fatimah, Wirnawa, & Dewi, 2020). Keempat, kurangnya pemahaman konsep perkalian siswa kelas VII dengan nilai rata-rata 27,5 (Ernawati et al., 2022). Kelima, tingkat kesulitan siswa kelas VII dalam mengerjakan perkalian bersusun sebesar 61,11% pada kategori sulit (Lolang, 2018). Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut terlihat bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar matematis terutama pada konsep perkalian. Konsep perkalian memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa. Oleh karena itu tentunya sangat penting bagi peserta didik untuk dapat memahami dengan baik konsep perkalian agar dapat menerapkannya dalam menyelesaikan soal matematika, dan juga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang kesulitan belajar matematis siswa tingkat SMP pada konsep perkalian, dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematis hingga strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa SMP pada materi perkalian. Peneliti berharap dengan adanya pembahasan ini dapat membantu guru-guru untuk dapat mengetahui lebih jelas tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematis siswa, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kesulitan belajar matematis siswa SMP pada konsep perkalian.

METODE

Peneliti menggunakan studi literatur sebagai metodologi penelitian tentang kesulitan belajar matematis siswa SMP pada konsep perkalian. Sumber dan metode pengumpulan data yang digunakan pada studi literatur ini adalah dengan mengambil data dari berbagai pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian yang dilakukan dengan sebuah strategi dalam bentuk metodologi penelitian (Melfianora, 2017). Peneliti melakukan pencarian literatur dengan menggunakan sumber-sumber yang relevan dan terpercaya, seperti jurnal, dan buku-buku terkait. Kemudian mengevaluasi sumber data yang ditemukan yang berkaitan dengan topik penelitian. Lalu memilih literatur yang relevan dan melakukan analisis data dengan pengumpulan, pengorganisasian, dan pemilihan data yang relevan.

Serta menganalisis data untuk disajikan dalam penelitian ini. Berikut langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 1 Diagram langkah penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mencari data dari berbagai jurnal penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini. Dari berbagai artikel ilmiah relevan yang ditemukan, peneliti memilih 5 artikel yang menurut peneliti paling relevan dan memenuhi kriteria sebagai berikut, yaitu: 1) referensi yang digunakan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, 2) memiliki variabel yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan, 3) sudah diterbitkan dalam jurnal penelitian. Adapun penjabaran dari kelima jurnal tersebut dinyatakan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Berdasarkan Jurnal yang Relevan

No.	Judul Jurnal	Tujuan Penelitian	Hasil dan Pembahasan
1.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa kelas VIII dan Seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi kesulitan belajar matematika	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VIII ditinjau dari faktor internal adalah sebagai berikut: minat, motivasi, kebiasaan belajar, intelegensi dan lingkungan sekolah
2.	Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Perbandingan Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Maluk Tahun Pelajaran 2020/2021	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi perbandingan ditinjau dari kemampuan siswa.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Siswa dengan kemampuan tinggi mengalami kesulitan sebesar 40,09%, siswa dengan kemampuan sedang mengalami kesulitan sebesar 70,31%, dan siswa dengan kemampuan rendah mengalami kesulitan sebesar 84,82%, terdapat persamaan jenis kesulitan dari ketiga tingkat kemampuan tersebut yaitu kesulitan dalam operasi

			perkalian dan pembagian.
3.	Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam operasi perkalian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa letak kesulitan operasi perkalian pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sulit memahami maksud soal mencapai 40%, kesulitan inilah yang memicu kesulitan-kesulitan lainnya muncul. Mulai dari operasi perkalian satuan, puluhan, ratusan hingga ribuan
4.	Implementasi Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Bilangan Bulat pada Siswa Kelas VII SMPN 06 Satu Atap Belimbing	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian bilangan bulat dengan model pembelajaran <i>discovery learning</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran <i>discovery learning</i> , maka siswa kelas VII di SMPN 06 Satu Atap Belimbing ada peningkatan dalam memahami konsep perkalian bilangan bulat
5.	Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Operasi Perkalian Dengan Metode Latis Kelas VII SMP Negeri 1 Tondon	Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam operasi perkalian dengan menerapkan metode latis.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode bersusun siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan perkalian pecahan decimal adalah 11 orang siswa atau 61,11%, dan setelah menggunakan metode latis 100% siswa dengan mudah menyelesaikan perkalian pecahan desimal.

Strategi dalam mengelola kelas yang baik sangat diperlukan agar tercipta kegiatan belajar dan mengajar yang baik (Wati & Trihantoyo, 2020). Serta lemahnya proses pembelajaran menjadi salah satu masalah penting dalam dunia pendidikan seperti kurangnya motivasi yang tinggi pada peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan dirinya dalam proses pembelajaran (Ramadhani et al., 2020). Sebagai guru sangat penting untuk dapat mengelola kelas agar suasana proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar peserta didik.. Sejalan dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh Ratuanik dkk, didapatkan data bahwa siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga merasa bosan dan malas karena lamanya waktu pembelajaran sehingga menjadi tidak fokus saat kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan hasil analisis dari pemberian angket kepada para siswa, diperoleh faktor kesulitan belajar yang memiliki presentasi sangat rendah adalah faktor minat, motivasi dan intelegensi serta untuk faktor kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah memiliki presentasi yang rendah. Berdasarkan informasi tersebut terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar matematis pada siswa baik dari faktor internal seperti aspek minat, aspek motivasi, aspek kebiasaan belajar dan aspek intelegensi maupun faktor eksternal seperti lingkungan sekolah terutama metode pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Perkalian merupakan basic skill, penguasaan sangat diperlukan untuk bekal meniti kehidupan di masyarakat. hampir setiap saat pada kehidupan sehari-hari siswa dihadapkan pada persoalan yang berkaitan dengan perkalian (Nurhasanah, 2020). Salah satu kesulitan belajar yang dialami siswa adalah kesulitan dalam berhitung, terutama perkalian. Kesulitan ini perlu ditangani dengan baik karena besar kemungkinan siswa yang mengalami kesulitan dalam menghitung akan mengalami kesulitan pada materi-materi lain yang menggunakan konsep perkalian. Sejalan dengan hasil penelitian Nufus dkk, yang menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah mengalami kesulitan yang sama yaitu dalam operasi perkalian dan pembagian, sehingga mereka kesulitan saat menyelesaikan soal tentang materi perbandingan. Pada penelitian yang dilakukan Fatimah dkk, didapatkan 40% siswa mengalami kesulitan memahami soal yang kemudian

memicu kesulitan lain mulai dari perkalian bilangan bulat satuan, puluhan, ratusan juga pada perkalian bilangan desimal. Terlihat bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian dan juga melakukan perhitungan perkalian.

Dalam pembelajaran Matematika, model pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam melakukan interaksi antara siswa dengan guru, agar peserta didik dapat memahami dan mengerti konsep matematis dari suatu materi diperlukan daya kreasi serta inovasi guru untuk dapat menyampaikan dan mengkomunikasikan materi dengan menggunakan startegi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran (Susanti, Riyadi, & Jainuri, 2023). Model pembelajaran merupakan strategi guru dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran (Rakhmi & Fahmi, 2019). Sebagai guru tidak hanya perlu mengetahui letak kesulitan siswa dalam belajar, tetapi juga perlu melakukan upaya-upaya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Ernawati dkk, yang mengimplementasikan model pembelajaran discovery learning didapatkan hasil peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas, serta tumbuhnya rasa ingin tahu saat mempelajari materi perkalian, sesuai dengan hasil posttest yaitu terdapat peningkatan dalam memahami konsep perkalian bilangan bulat. Upaya lain yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam perkalian adalah penggunaan metode latis atau teknik perkalian lain dalam membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi perkalian yang dilakukan oleh Lolang, menghasilkan data bahwa 11 orang siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan mengerjakan perkalian pecahan desimal dengan metode bersusun, menjadi dapat menyelesaikan dengan mudah soal perkalian pecahan desimal saat menggunakan metode latis. Terlihat jelas dampak dari penggunaan model pembelajaran serta penggunaan teknik lain untuk perkalian dalam meningkatkan kemampuan serta pemahaman konsep perkalian pada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan acuan kepada kelima jurnal yang telah dijabarkan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah dalam mengatasi kesulitan belajar matematis siswa pada konsep perkalian diperlukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematis siswa, serta menganalisis cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti menggunakan model pembelajaran discovery learning dan juga menggunakan metode latis dalam perkalian.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Membandingkan upaya-upaya lain yang digunakan untuk dapat melihat efektifitasnya terhadap pemahaman konsep perkalian
2. Menggunakan lebih dari 5 jurnal acuan sebagai data awal untuk studi pustaka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen pembimbing Dr. Muhamad Sofian Hadi, M.Pd. yang telah membimbing dalam penyusunan artikel ini. kepada keluarga dan teman-teman yang senantiasa membantu dan mendukung peneliti dalam melakukan penelitian ini. Dan tentunya peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada para peneliti sebelumnya yang dengan datanya telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. N., Fitriawati, M., & Dahlan, U. A. (2020). Pengembangan Media Panlintermatika (Papan Perkalian Pintar Matematika) Materi Perkalian Untuk Siswa Sekolah Dasar.
- Ernawati, R., Saputri, L. D., Permatasari, R., Program, M., Matematika, S., Pembimbing, D., & Melawi, S. (2022). Implementasi Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VII SMPN 06 Satu Atap Belimbing. *Jurnal Pendidikan Matematika (AL KHAWARIZMI)*, 2(2), 15–19.
- Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* (Vol. 1).
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2015). Kesulitan Belajar Pada Anak: Identifikasi Faktor yang

- Berperan. *Jurnal Elementary*, 3(2), 297–311.
- Hansen, R., & Hutama, R. M. (2017). Pemanfaatan Aplikasi TRIKMATEMATIKA untuk Mengatasi Kesulitan Ketrampilan Hitung Perkalian Siswa SMP Kanisius Pakem. *Seminar Nasional Etnomatnesia*. Yogyakarta: FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Ilyas, A., Folastris, S., & Solihatun. (2017). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Pembelajaran Remedial*. In : Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Semarang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Kadir, Musyrifah, E., & Safitri, R. D. (2019). Pengaruh Strategi Heuristik Krulick Rudnick Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Reprerentasi Geometri. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 1(2), 146–155. doi: 10.15408/ajme.v1i2.14075
- Lolang, E. (2018). Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Operasi Perkalian Dengan Metode Latis Kelas VII SMP Negeri 1 Tondon. *Jurnal KIP*, 7(3), 11–16.
- Maryani, I., & dkk. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media.
- Melfianora, M. S. I. (2017). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur*. Retrieved from <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepustakaan.html>
- Muhamedi, Elfidayati, Kamaliah, Dahlan, Z., Lubis, M. S. A., Albina, M., ... Hanum, L. (2017). *Psikologi Belajar*. Medan: LARISPA Indonesia.
- Nufus, H., & Prayitno, S. (2022). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi perbandingan ditinjau dari tingkat kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Maluk Tahun Pelajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 246–259. Retrieved from <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>
- Nurhasanah, M. M. (2020). nurhasanah Mengoptimalkan Penguasaan Kecepatan Sistem Perkalian. *Jurnal Pendidikan Matematika APOTEMA*, 6(1), 67–79.
- Nurhayati, A. S., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis Kesalahan Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Aritmatika Sosial. In *Jurnal Pendidikan Matematika APOTEMA* (Vol. 6).
- Paujiah, S. R., & Zanthi, L. S. (2020). Kesulitan Siswa Smp Kelas Viii Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 280–284. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/3256>
- Rakhmi, A. H., & Fahmi, S. (2019). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika. *APOTEMA : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Ramadhani, R., Masrul, Hamid, D. N. M. A., Sudarsana, I. K., Simarmata, S. J., Safitri, M., & Suhelayanti. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ratuanik, M., Watunglawar, Y., Aloysius Nay, F., Studi Pendidikan Matematika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saumlaki, P., Kunci, K., Belajar, K., & Matematika, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII. *Leibniz: Jurnal Matematika*, 1(2), 12–26.
- Selviana, M. T., & Pramasdyahsari, A. S. (2021). Profil Pemahaman Konsep Matematika Bentuk Aljabar Pada Siswa Dengan Gaya Belajar Kognitif Field Independent. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education*, 3(1), 72–82. doi: 10.15408/ajme.v3i1.20033
- Susanti, A., Riyadi, S., & Jainuri, M. (2023). Perbandingan Model Team Assisted Individualization Berbasis Probing-Prompting Dengan Model Two Stay Two Stray Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. *APOTEMA : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 2407–8840.
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534–540.
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46. doi: 10.26740/jdmp.v5n1.p46-57